

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tuberkulosis: penularan,gejala, diagnosis dan terapi.....	5
2.2. Berat badan, indeks massa tubuh dan status gizi penderita.....	6
2.3. Malnutrisi dan sistem imun	7
2.4. Malnutrisi dan tuberkulosis	8
2.5. Konversi sputum.....	9
2.6. Tempe.....	10
2.7. Kandungan kedelai dan tempe.....	11
2.7. Manfaat kedelai dan tempe pada malnutrisi dan terapi.....	12
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
3.1. Kerangka Konseptual	14
3.2. Narasi kerangka konseptual.....	15
3.3. Hipotesis Penelitian	15
BAB 4 METODE PENELITIAN	16

4.1. Jenis dan Alur Penelitian	16
4.2. Subyek Penelitian	16
4.3. Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	17
4.3.1 Populasi.....	17
4.3.2. Estimasi besar sample.....	17
4.3.3 Teknik Pengambilan sampel.....	18
4.4. Lokasi Penelitian	19
4.5. Variabel Penelitian	19
4.5.1. Klasifikasi variabel.....	19
4.5.2. Definisi operasional variabel.....	19
4.6. Tahapan pelaksanaan penelitian.....	20
4.7. Cara Pengolahan dan analisis data	22
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	23
5.1. Karakteristik penderita TB Paru kasus baru subyek penelitian.....	23
5.2. Uji Normalitas.....	25
5.3. Asupan kalori dan protein.....	26
5.4. Perbandingan sputum BTA sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	26
5.5. Perbandingan konversi sputum penderita TB Paru kasus baru antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol	27
5.6. Perbandingan tingkat kepositifan sputum BTA penderita TB Paru kasus baru antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	29
5.7. Status Gizi penderita TB Paru kasus baru kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	30
5.8. Perbandingan jumlah malnutrisi penderita TB Paru kasus baru antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	31
5.9. Perbandingan rerata IMT penderita TB Paru kasus baru sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	32
5.10 Perbandingan rerata berat badan penderita TB Paru kasus baru sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	34
BAB 6: PEMBAHASAN.....	37
6.1. Karakteristik subyek penelitian.....	37
6.2. Asupan kalori dan protein.....	37
6.3. Perbandingan sputum BTA sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok Tempe	

dan kelompok kontrol.....	38
6.4. Perbandingan konversi sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	39
6.5 Perbandingan tingkat kepositifan sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	40
6.6. Perbandingan perubahan status gizi sebelum dan sesudah perlakuan antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	41
6.7. Perbandingan perubahan IMT sebelum dan sesudah perlakuan antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	42
6.8. Perbandingan perubahan berat badan sebelum dan sesudah perlakuan antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	42
6.9.Keterbatasan penelitian.....	44
BAB 7: SIMPULAN DAN SARAN	45
7.1. Simpulan.....	45
7.2.Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan komponen nutrisi antara temped an daging sapi.....	11
Tabel 2.2	Komposisi asam amino temped an kedelai (mg/g N).....	12
Tabel 5.1	Karakteristik penderita TB Paru BTA positif subyek penelitian.....	23
Tabel 5.2.	<i>Kolmogorov Smirnov test</i>	25
Tabel 5.3.	Perbandingan rerata asupan kalori dan protein kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	26
Tabel 5.4.	Perbandingan sputum BTA sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	26
Tabel 5.5.	Perbandingan konversi sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol pada akhir bulan pertama.....	28
Tabel 5.6.	Perbandingan konversi sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol pada akhir bulan kedua.....	29
Tabel 5.7.	Perbandingan tingkat kepositifan sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol pada akhir bulan pertama.....	30
Tabel 5.8.	Perbandingan tingkat kepositifan sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol pada akhir bulan kedua.....	30
Tabel 5.9	Karakteristik subyek penelitian menurut kategori IMT.....	31
Tabel 5.10	Perbandingan jumlah malnutrisi antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	32
Tabel 5.11	Perbandingan rerata IMT sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	33
Tabel 5.12	Perbandingan rerata IMT bulan 0, bulan ke 2 dan perubahan IMT pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	34
Tabel 5.13	Perbandingan rerata berat badan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	35
Tabel 5.14	Perbandingan rerata berat badan bulan 0, bulan ke 2 dan perubahan berat badan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.	Karakteristik penderita TB Paru BTA positif subyek penelitian berdasar jenis kelamin.....	24
Gambar 5.2.	Karakteristik penderita TB Paru kasus baru berdasar rerata usia.....	24
Gambar 5.3.	Perbandingan sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah terapi 1 bulan.....	28
Gambar 5.4.	Perbandingan sputum BTA antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah terapi 2 bulan.....	29
Gambar 5.5.	Perbandingan jumlah malnutrisi antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol pada akhir bulan kedua fase intensif.....	33
Gambar 5.6.	Perbandingan rerata IMT antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah 2 bulan perlakuan.....	34
Gambar 5.6.	Perbandingan rerata berat badan antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah 2 bulan perlakuan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Lembar informasi dan persetujuan penderita
- LAMPIRAN 2 Pernyataan persetujuan penelitian (*Informed Consent*)
- LAMPIRAN 3 Lembar pengumpul data
- LAMPIRAN 4 Data Penelitian
- LAMPIRAN 5 Karakteristik Subyek Penelitian
- LAMPIRAN 6 Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov Test*)
- LAMPIRAN 7 Perbandingan rerata asupan kalori dan protein kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 8 Perbandingan sputum BTA sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 9 Perbandingan konversi sputum BTA penderita TB Paru positif antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 10 Perbandingan tingkat kepositifan sputum BTA penderita TB Paru BTA positif antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 11 Perbandingan jumlah malnutrisi penderita TB Paru BTA positif antara kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 12 Perbandingan rerata IMT penderita TB Paru BTA positif sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 13 Perbandingan rerata IMT bulan 0, bulan ke 2 dan perubahan IMT pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 14 Perbandingan rerata berat badan penderita TB Paru BTA positif sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol
- LAMPIRAN 15 Perbandingan rerata berat badan bulan 0, bulan ke 2 dan perubahan IMT pada kelompok Tempe dan kelompok kontrol

DAFTAR SINGKATAN

AIDS/HIV	acquired immune defisiensi syndrome/ human immune defisiensi viral
BTA	Bakteri Tahan Asam
CD	cluster deferensiasi
DM	Diabetes Melitus
DOTS	Direct Observe Treatment of Short course
FDC	Fixed Drug Combination
IFN	inter-feron
IL	inter leukin
IUTLD	International Union Againts Tuberculosis and Lung Disease
IMT	indeks massa tubuh
INH	isoniasid
Kg/m ²	kilogram / meter kuadrat
MTB	Mikobakterium tuberculosis
MDR Tb	multidrug resisten tuberculosis
OAT	obat anti tuberculosis
PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
PMN	polimorpho nuclear
TNF- α	Tumour Necrosis Factor alpha
WHO	world health organization